

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI YOGYAKARTA

Sri Dewi Setianingsih

[sridewisetianingsih89@gmail](mailto:sridewisetianingsih89@gmail.com)

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Ahmad Dahlan
Jalan Kapas No.09, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta 55165

ABSTRAK

UMKM merupakan usaha yang bergerak dibidang ekonomi yang berskala kecil dan dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga. Akan tetapi dalam menjalankan usahanya ada faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi perkembangan usaha akan tetapi ada kendala yang di hadapi yaitu kurangnya permodalan saat memulai usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta.

Metode ini menggunakan analisis regresi berganda dengan sampel sebanyak 73 pelaku UMKM di kota Yogyakarta dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden.

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap persepsi perkembangan usaha. Sedangkan variabel tenaga kerja, total biaya, modal dan laba berpengaruh positif terhadap persepsi perkembangan usaha. Uji F menunjukkan bahwa umur perusahaan, tenaga kerja, total biaya, modal dan laba berpengaruh secara bersama sama terhadap persepsi perkembangan usaha.

Kata kunci : Umur perusahaan, tenaga kerja, total biaya, modal, laba, persepsi perkembangan usaha.

ABSTRACT

UMKM is a business that operates in a small-scale economy and is managed by community groups or families. However, in running a business there are factors that affect the perception of business development but there are obstacles that face that is the lack of capital when starting a business. This study aims to determine the factors that influence the perception of the development of micro, small and medium enterprises (UMKM) in the city of Yogyakarta

This method uses multiple regression analysis with a sample of 73 UMKM in the city of Yogyakarta using the convenience sampling method. This research is a quantitative study with the data used in this study are primary data. Data collection techniques in this study used a questionnaire that was distributed directly to respondents.

The regression results show that the age variable of the company does not affect the perception of business development. While the variable labor, total costs, capital and profits have a positive effect on the perception of business development. The F test shows that the age of the company, labor, total costs, capital and profits together influence the perception of business development.

Keywords: *Company age, labor, total costs, capital, profits, perceptions of business development*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang bergerak dibidang ekonomi yang berskala kecil dan berdiri sendiri serta dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga. Peran UMKM di masyarakat sangatlah penting, baik untuk pengelola usaha itu sendiri sebagai peningkatan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ataupun dapat memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Dalam perekonomian Indonesia usaha kecil menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki jumlah paling besar dan dapat mengurangi tingkat pengangguran yang semakin tinggi karena mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang berada dalam daerah suatu usaha produksi.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penopang perekonomian nasional. Data Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pusat Statistik, dan United Nation Population Fund, jumlah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 58,97 juta orang. Sedangkan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2018 diprediksi mencapai 265 juta jiwa. Deputi Deputi Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi dan UKM (Kempop UKM) jumlah usaha mikro ada sebanyak 58,91 juta unit, usaha kecil sebanyak 59.260 unit dan usaha besar 4.987 unit. Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota yang perekonomiannya didorong oleh UMKM, sumbangannya mencapai 89,4% dan mampu menyerap 79% tenaga kerja. Data BI menunjukkan

kinerja perekonomian DIY berada dalam tren positif yaitu 5,26 %, akan tetapi masih banyak UKM di Yogyakarta yang belum bisa mengakses permodalan dari perbankan. (sumber : kompas.com 5 november 2018).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam kenyataannya banyak masalah yang menghadang dalam usahanya untuk berkembang. Masalah yang dihadapi rendahnya permodalan. UMKM masih menghadapi kendala dalam permodalan, baik untuk modal kerja maupun modal investasi. Kendala lain yang dihadapi adalah kesulitan bahan baku dalam usahanya. hal ini terjadi akibat minimnya modal sehingga semua transaksi harus dilaksanakan dalam bentuk uang tunai. Beberapa faktor lain seperti perluasan pangsa pasar, umur perusahaan, tenaga kerja, total biaya, modal dan laba. Manajemen organisasi serta kelemahan dalam pembentukan jaringan usaha dan kemitraan. Semua hal tersebut bersumber dari sumber daya manusia (SDM) yang berdampak pada kurangnya kualitas produk sehingga tidak dapat bersaing dipasar local maupun internasional. Hal yang harus diperbaiki adalah mutu dan kreativitas dalam menciptakan produk sehingga produk yang dihasilkan kualitas tinggi. Mutu dan kreativitas tidak tergantung dari umur perusahaan atau sudah berapa lama perusahaan itu berdiri.

2. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah umur usaha berpengaruh positif terhadap persepsi perkembangan UMKM di Yogyakarta?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap persepsi perkembangan UMKM di Yogyakarta?

3. Apakah total biaya berpengaruh positif terhadap persepsi perkembangan UMKM di Yogyakarta?
4. Apakah modal berpengaruh positif terhadap persepsi perkembangan UMKM di Yogyakarta?
5. Apakah laba berpengaruh positif terhadap persepsi perkembangan UMKM di Yogyakarta?

3. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui apakah umur usaha mempengaruhi persepsi perkembangan UMKM di Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui apakah tenaga kerja mempengaruhi persepsi perkembangan UMKM di Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui apakah total biaya mempengaruhi persepsi perkembangan UMKM di Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui apakah modal mempengaruhi persepsi perkembangan UMKM di Yogyakarta.
5. Untuk mengetahui apakah laba mempengaruhi persepsi perkembangan UMKM di Yogyakarta.

LANDASAN TEORI

1. Persepsi

Persepsi merupakan pandangan setiap individu terhadap suatu hal yang mana setiap individu mempunyai pandangan atau pendapat yang berbeda. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.

2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Pengertian umkm menurut undang-undang pasal No. 20 tahun 2008 disebutkan bahwa :

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

3. Umur usaha

Umur usaha merupakan lamanya suatu usaha melakukan aktivitas merupakan umur usaha. Aktivitas yang dilakukan adalah menjalankan operasional perusahaan dalam hitungan tahun. Perkembangan perusahaan maka berkembang juga aktivitas yang dijalankan

4. Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam proses produksi karena manusia lah yang mampu menggerakkan faktor-faktor produksi yang lain untuk menghasilkan suatu barang. Mulyadi, (2003) ada

beberapa pengertian terkait dengan ketenagakerjaan antara lain: Tenaga kerja Adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-65 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut

5. Total biaya

Biaya merupakan suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan atau manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan suatu pengorbanan sumber daya ekonomi untuk mencapai tujuan tertentu yang bermanfaat pada saat ini atau masa yang akan datang.

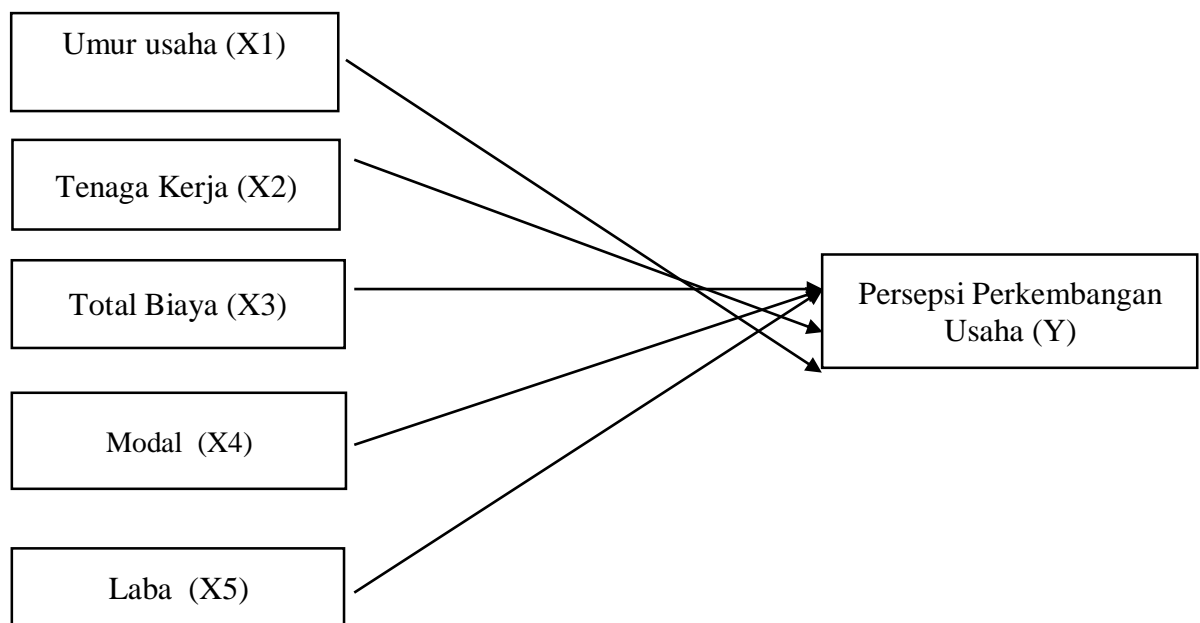
6. Modal

Modal sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. Setiap perusahaan tentunya membutuhkan modal dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari. Untuk menunjang setiap aktivitas yang ada dalam suatu perusahaan, tentunya diperlukan modal yang cukup dan baik dalam hal kualitas maupun kuantitas. Dengan adanya modal yang baik perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam krisis ekonomi atau masalah keuangan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan optimal agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

7. Laba

Pada umumnya, ukuran yang seringkali digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dengan melihat laba yang diperoleh oleh perusahaan. Laba didefinisikan dengan pandangan yang berbeda- beda. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapat yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

MODEL PENELITIAN



Gambar 1
Model Penelitian

HIPOTESIS

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₁ = Umur usaha berpengaruh positif terhadap persepsi perkembangan UMKM di Yogyakarta.

H₂ = Tenaga kerja berpengaruh positif terhadap persepsi perkembangan UMKM di Yogyakarta.

H₃ = Total Biaya berpengaruh positif terhadap persepsi perkembangan UMKM di Yogyakarta.

H₄ = Modal berpengaruh positif terhadap persepsi perkembangan UMKM di Yogyakarta.

H₅ = H₅ : Laba berpengaruh positif terhadap persepsi perkembangan UMKM di Yogyakarta

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah umkm yang ada di kota Yogyakarta. Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2008:116). Sampel dalam penelitian ini seluruh pelaku UMKM yang berada di kota Yogyakarta.

Teknik pengambilan data

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *convenient sampling*, teknik ini adalah pengambilan atau penentuan sampel berdasarkan responden yang bertemu di waktu dan tempat yang tepat.

Definisi perasional

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Umur usaha (X ₁)	Umur usaha dihitung dalam tahun sejak berdiri sampai dilakukan penelitian ini	1. pertanyaan tentang lama usaha 2. umur perusahaan.	Skala Likert
Tenaga kerja (X ₂)	Tenaga Kerja adalah orang yang terlibat dalam operasional perusahaan yang baik yang berstatus keluarga maupun orang lain	1. tentang seberapa perlunya karyawan 2. jumlah karyawan.	Skala Likert
Total biaya (X ₃)	Total Biaya diukur melalui penjumlahan bahan baku, tenaga kerja, dan promosi	1. tentang biaya bahan baku 2. biaya perbulan.	Skala Likert
Modal (X ₄)	Modal adalah yaitu terdiri dari modal sendiri dan hutang. Semakin besar usaha yang dijalani baik usaha industri, perdagangan, maupun jasa	1. tentang modal awal 2. sumber modal 3. sumber modal lain	Skala Likert

Laba (X ₅)	Laba adalah sebuah margin keuntungan yang diperoleh perusahaan dari pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya	1. tentang jumlah besarnya laba akhir pekan 2. jumlah akhir laba hari biasa.	Skala Likert
Persepsi perkembangan usaha	Perkembangan Usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan.	1. tentang banyaknya modal 2. penambahan karyawan 3. jumlah produk 4. umur usaha 5. perencanaan biaya usaha.	

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel yaitu (df) = $73 - 2$ sebesar 0,1940. Uji Validitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Disimpulkan bahwa r hitung umur perusahaan lebih besar dari r tabel untuk item 1 sampai 2, sehingga 2 item pernyataan yang dipakai pada variabel Umur perusahaan dinyatakan valid dan dapat digunakan. Tenaga kerja dapat disimpulkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel untuk item 1 sampai 2, sehingga 2 item pernyataan yang dipakai pada variable Tenaga kerja ini dinyatakan valid dan dapat digunakan. Total biaya 7 dapat disimpulkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel untuk item 1 sampai 2, sehingga 2 item pernyataan yang dipakai pada variable Total Biaya dinyatakan valid dan dapat digunakan. Modal dapat disimpulkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel untuk item 1 sampai 3, sehingga 3 item pernyataan yang dipakai pada variable Total Biaya dinyatakan valid dan dapat digunakan. Laba dapat disimpulkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel untuk item 1 sampai 2,

sehingga 7 item pernyataan yang dipakai pada variable Laba dinyatakan valid dan dapat digunakan. Persepsi perkembangan usaha dapat disimpulkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel untuk item 1 sampai 5, sehingga 5 item pernyataan yang dipakai pada variable Laba dinyatakan valid dan dapat digunakan.

2. Uji reliabel

Tabel 4.11
Uji Reabilitas Instrumen

Item	Nilai minimum	<i>Cronbach alpha</i> (α)	Keterangan
1	0,60	0,825	Reliabel
2	0,60	0,760	Reliabel
3	0,60	0,606	Reliabel
4	0,60	0,706	Reliabel
5	0,60	0,720	Reliabel
6	0,60	0,648	Reliabel

Sumber: Output SPSS, diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.11 seluruh pernyataan yang ada pada instrumen penelitian layak digunakan sebagai kuesioner untuk mengukur variabel. Pernyataan-pernyataan telah memenuhi persyaratan reliabilitas yaitu nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

b. Tabel 4.12
c. Hasil uji normalitas

Keterangan	Residul	Alpha
N	73	0,05
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	0,200	

Sumber: Output SPSS, diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig (2 taile)* sebesar 0,200 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05. Jadi data residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Umur perusahaan	0,984	1,017	Bebas dari multikoliniertas
Tenaga Kerja	0,978	1,022	Bebas dari multikoliniertas
Total biaya	0,980	1,021	Bebas dari multikoliniertas
Modal	0,927	1,079	Bebas dari Multikoliniertas
Laba	0,906	1,103	Bebas dari multikoliniertas

Sumber: Output SPSS,diolah 2019

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.13 menunjukkan variabel independen yaitu Umur perusahaan, Total biaya, Modal dan laba memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan VIF yang lebih kecil dari 10. Jadi dalam penelitian ini tidak terjadi adanya multikolinieritas pada variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.14
Hasil Uji *Heteroskedastistas*

Model	Signifikan	Alpha
<i>Regresion Residul</i>	0,157	0.05

Sumber: Output SPSS, diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari alpha, yakni $0,157 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi adanya *Heteroskedastisitas*.

4. Analisis linear berganda

Tabel 4.15
Hasil Regresi Berganda

Variabel	Sig (2 tailed)	Sig (1 tailed)	Koefisien	Alpha	Keputusan
Umur Usaha	0,129	0,0645	0,210	0,05	H1 ditolak
Tenaga Kerja	0,030	0,015	0,303	0,05	H2 diterima
Total Biaya	0,004	0,002	0,607	0,05	H3 diterima
Modal	0,043	0,0215	0,341	0,05	H4 diterima
Laba	0,043	0,0215	0,295	0,05	H5 diterima
Variabel Dependen = Persepsi Perkembangan Usaha Adjusted R square = 0,217 F statistic = 4,989 Signifikansi = 0,001 Kostanta = 7,712					

Sumber: Ouput SPSS, Diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan, tenaga kerja, total biaya, modal kerja, dan laba usaha terhadap perkembangan usaha sebagai berikut:

$$Y = 7,712 + 0,303 X_2 + 0,607 X_3 + 0,341 X_4 + 0,295 X_5$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai kostanta sebesar 7,712 nilai tersebut mengindikasikan tanpa adanya pengaruh variabel independen yang digunakan pada penelitian ini, maka nilai persepsi perkembangan usaha adalah 7,712

Koefisien regresi untuk variabel tenaga kerja (X_2) sebesar 0,303 yang artinya bahwa setiap peningkatan tenaga kerja naik satu (1)

5. Uji F

Signifikansi	Alpha	Keputusan
0,001	0,05	Diterima

Sumber: Ouput SPSS Diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa nilai sig. Sebesar 0.001 < 0.05 maka dapat dinyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

6. Uji t

Uji t dilakukan dengan cara melihat nilai sig. pada tabel coefficients di output hasil analisis SPSS. Jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil uji Signifikansi Parsial disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.17

Variabel	Sig(<i>1 tailed</i>)	Alpha	Keputusan
Konstanta	0,005	0,05	
Umur usaha	0,0645	0,05	Ditolak
Tenaga kerja	0,015	0,05	Diterima
Total biaya	0,002	0,05	Diterima
Modal	0,0215	0,05	Diterima
Laba	0,0215	0,05	Diterima

Sumber: Data Sekunder Diolah (2019)

7. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.18
Hasil uji Koefisien determinasi (R^2)

Summary	
Adjusted R Square	0,217

Sumber: Ouput SPSS, Diolah 2019

Pada Tabel 4.18 modal summary, dapat dilihat nilai adjust R-square sebesar 0,217. Hal ini berarti 21,7 variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh variabel independen (X) sedangkan sisanya (100% - 21,7%) atau 78,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Umur usaha tidak berpengaruh terhadap persepsi perkembangan UMKM
2. Tenaga kerja berpengaruh terhadap persepsi perkembangan UMKM
3. Total biaya berpengaruh terhadap persepsi perkembangan usaha
4. Modal berpengaruh terhadap persepsi perkembangan usaha
5. Laba usaha berpengaruh terhadap persepsi perkembangan usaha

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain, sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang hanya menggambarkan penilaian responden terhadap persepsi perkembangan umkm, sehingga peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nugroho, 2002, *Isu & Kontroversi teori-teori Pemasaran*, Studia press FE Univ Pancasila
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Atmanti, Hastarini Dewi. 2001. *Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan*. *Jurnal Dinamika Pembangunan*. 2(1): h: 30-39
- Baridwan, Zaki, (1999), “Sistem Informasi Akuntansi Edisi 2”, Yogyakarta:BPFE
- Dina Rahmawati. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2010)*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 1, No. 2.
- Endang Purwanti (2012) ‘Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga’, *Among Makarti*, Vol.5 No.9, Juli 2012, 5(9), pp. 13–28.
- Evi.(2011).*Cara Meningkatkan Laba*.(<http://eviindrawanto.com/2011/02/bagaimana-meningkatkan-laba-dmb/> diakses pada 07 januari 2015).
- Gitman, L. . (2015) ‘Principle of Managerial Finance’, Pearson education, inc., United states, p. 591. Available at: <http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-rasio-profitabilitas.html>.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat: dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariat: dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Cetakan ke IX. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartono dan Hartomo, D.D., 2014, ”Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta”, *Jurnal Bisnis & Manajemen*,

<http://jogja.tribunnews.com/2016/06/22/lipsus-95-persen-perekonomian-diy-disumbang-oleh-umkm>

<http://keuangan.kontan.co.id/news/jumlah-pelaku-umkm-di-2018-diprediksimecapai-5897-juta-orang>

Holmes, S., and Nicholls, D.1988. An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Bussiness. *Journal of small Bussiness Management*, 26 (20).57-68.

Jin, L.S. dan Mas'ud Machfoedz., 1998. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktek Perataan Laba pada perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 1,No. 2, Juli: hal 174-191

Kartiningsih. 2016. “ Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Alun-Alun Bagus Assra Kinonggo Kabupaten Bondowoso. *Skripsi*. Jember Universitas Jember

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2008. Indonesia

Kurniati, Y. 2010. *Dinamika Industri Manufaktur dan Respon terhadap Siklus Bisnis*

Kasmir.2016. Manajemen Perbankan. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo
Kirschenheiter, M. dan N. Melumad. 2002. Can Big Bath And Earnings Smoothing Co-Existas Equilibrium Financial Reporting Strategis?. *Jurnal Of Accounting Review*. Vol. 35, pp 105-120.

Krisna murthi, Bayu. 2003. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah: Ekonomi Rakyat denagn Cara Berekonomi Mereka Sendiri *Proceeding*. Kongres XV ISEI di Malang, 13-15 Juli.

Miftah, Thoha. 2014. Prilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Pers.

Mohammad Rizal Nur Irawan (2016) ‘Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi’, *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, I(2), pp. 75–82.

Mulyadi.2003. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Arifia Media

- Nugroho, Nur Cahyo. 2014. Analisis pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap struktur modal usaha mikro kecil dan menengah kerajinan kuningan di kabupaten Pati. Jurnal manajemen. fakultas ekonomi, universitas negeri semarang.
- Prawirokusumo. (2010). Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Purdi E. Chandra. 2000. Trik Sukses Menuju Sukses. Yogyakarta: Grafika Indah
- Purwanti, Endang. (2012). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. Among Makarti, Vol 5 No 9.
- Purwanti, Titik. 2010. Analisis pengaruh arus kas, Besaran Akrua, Volalitas Penjualan, Leverage, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. Tesis. Universitas Sebelas Maret.
- Poerwadarminta, W.J.S. (2003). Kamus Umum Bahasa Indonesia. PN Balai Pustaka.
- Putra A. R.O. & Hoetoro, A. (2012). Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Batu (Studi Kasus Minuman Sari Apel di Kota Batu. Jurnal Ilmiah. (<http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/879>, diakses Mei 2015)
- Rahmawan A. (2012). Biasakan Mengevaluasi Profit, Bukan Hanya Omzet. <http://arryrahmawan.net/biasakan-mengevaluasi-profit-bukan-hanya-omzet/>. Diakses desember 2014
- Raselawati, A. (2011). Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Ukm Di Indonesia. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Soeharto Prawirokusumo. 2010. Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE UGM
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit
- Simanjuntak, Payaman J. 2001 *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UI
- Siska. (2009). analisis pengolahan dana investasi dan pengaruhnya terhadap laba

usaha (studi kasus pt. gudang garam tbk). (http://upi.yptk.ac.id/ejournal/File_Jurnal/jurnal%20Siska%200Indah%20Lestari.pdf diakses 20 Agustus 2014)

Siswanto, Toni. 2016. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM sepatu di Sentra Indutri Sidoarjo (studi kasus Desa Seruni, Kec. Gedangan Kab. Sidoarjo). Jurnal Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Surabaya

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sukirno, Sadono. 2006. *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Suparmoko. 2004. *Pengantar Ekonomika Makro, Edisi Pertama*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Sarwono, Jonathan. (2004). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tambunan, Tulus. 1999. *Perkembangan Industri Skala Kecil Di Indonesia*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya

Tohar, Muhamad. 2000. “ *Membuka Usaha Kecil*”. Yoyakarta: Penerbit Kanisius.

Tri Utari dan Putu Martini Dewi. 2014. Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Bali: Vol. 3, No. 12, Desember 2014

Todaro M. P. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Jilid I. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.

Turyandi, Itto. (2014), *Metode penelitian, suatu pendekatan penyusunan karya ilmiah*, Bandung: Alfabeta.

Undang –undang Republik Indonesia Nomor.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenegakerjaan

Wardiningsih, S. S. and Retno Susanti (2017) ‘Pengaruh modal kerja, aset, dan omzet penjualan terhadap laba ukm catering di wilayah surakarta’, JPSB, 5(1), pp. 84– 93.